

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
Kajian Komparatif Budaya Nusantara dan Asia Tenggara



DOSEN :

Prof. Dr. Sarwit Sarwono, M.Hum.

PROGRAM STUDI DOKTOR LINGUISTIK TERAPAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2025

**ANALISIS PEMBELAJARAN / PETA CAPAIAN PEMBELAJARAN
KAJIAN KOMPARATIF BUDAYA NUSANTARA DAN ASIA TENGGARA**

CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah :

- CPL-5 (Keterampilan) : Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan
- CPL-1 (Pengetahuan) : Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas.
- CPL-8 (Sikap) : Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat.

EVALUASI AKHIR SEMESTER (Minggu ke-16)

↑

Sub CPMK 10. Mahasiswa mampu membuat analisis jangka panjang transformasi masyarakat dan budaya lokal dan Indonesia di era globalisasi (C5, A5, P6) (Minggu ke 15)

↑

Sub CPMK 9. Mahasiswa mampu memahami perbandingan budaya di Indonesia dan Asia Tenggara (C2, A3, P3) (Minggu ke 14)

↑

Sub CPMK 8. Mahasiswa mampu mengetahui ketimpangan-ketimpangan budaya dan kemajuan masyarakat (C1, A2, P2) (Minggu ke 13)

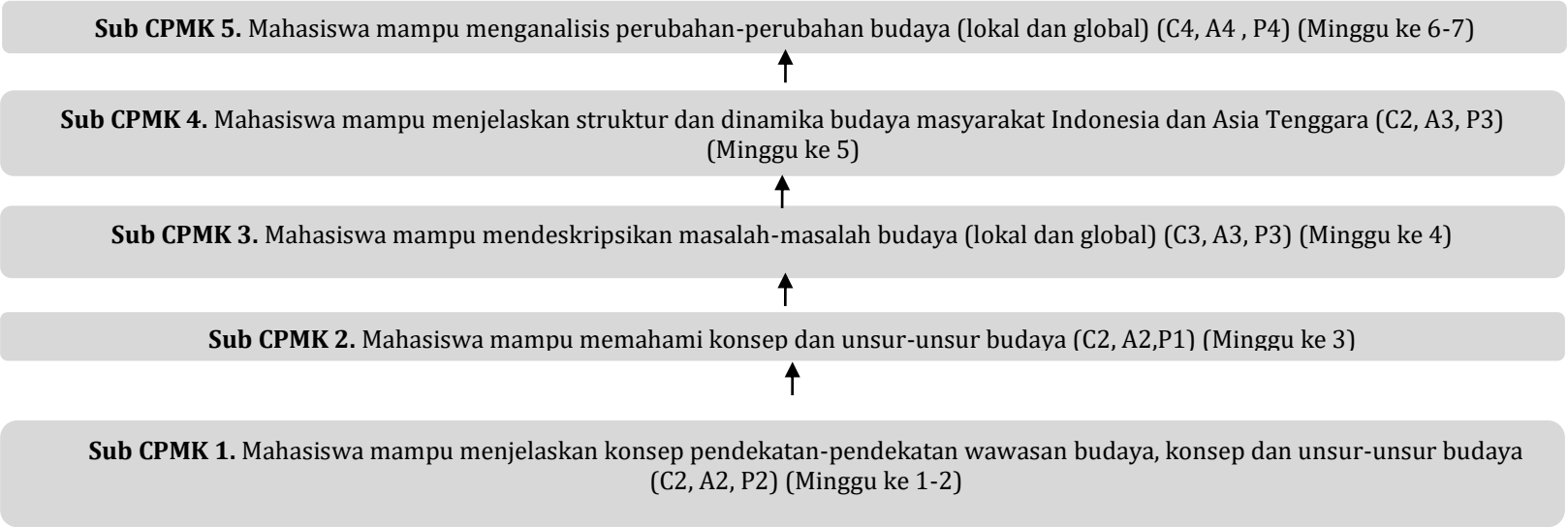
↑

Sub CPMK 7. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh teknologi ICT dan jaringan manusia dalam budaya kontemporer di Indonesia dan Asia Tenggara (C4, A4, P5) (Minggu ke 11-12)

↑

Sub CPMK 6. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan disiplin ilmu pengetahuan dan budaya (C4, A4, P4) (Minggu ke 9-10)

EVALUASI TENGAH SEMESTER (ETS) (Minggu ke-8)



Kemampuan awal yang dibutuhkan sebelum mengikuti mata kuliah ini : Pemahaman Dasar tentang Budaya dan Antropologi, Kemampuan Membaca dan Menganalisis Teks Akademik, Pengetahuan Umum Sejarah Nusantara dan Asia Tenggara, Kemampuan Komunikasi Lisan dan Tulisan, Keterampilan Berpikir Kritis dan Komparatif, Sikap Terbuka dan Apresiatif terhadap Keberagaman

-Garis Entry Behavior



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI DOKTOR LINGUISTIK TERAPAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Dokumen:

MATA KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNA N
Kajian Komparatif Budaya Nusantara dan Asia Tenggara		DLT-102	Ilmu Linguistik Terapan	T= 3	P= 0	I	03 Juni 2025
OTORITASI/PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Gugus Kendali Mutu		Koordinator Program Studi	
		 Prof. Dr. Sarwit Sarwono, M.Hum		 Prof. Dr. Dian Eka Chandra Wardhana, M.Pd		 Prof. Safnil Arsyad, Ph.D	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK						
	CPL	CPL-5 (CPL Keterampilan) : Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan CPL-1 (CPL Pengetahuan) : Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas. CPL-8 (CPL Sikap) : Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	1. Mampu menganalisis dan mengevaluasi perbedaan dan persamaan Budaya Nusantara dan Asia Tenggara ditinjau dari aspek linguistik terapan dalam bentuk artikel ilmiah yang yang dipublikasikan pada surat kabar/makalah yang					

	CPMK2	diprosidingkan/jurnal nasional terakreditasi.	
	CPMK3	2. Mampu mengembangkan konsep tentang persamaan dan perbedaan budaya Nusantara dan budaya Asia Tenggara sebagai dasar dalam menganalisis topik-topik bahasa. 3. Mampu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena ciptaan-Nya yang berbeda-beda serta mampu berkebinekaan global dan saling menghargai perbedaan budaya antar bangsa.	
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)		
	Sub-CPMK1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendekatan-pendekatan wawasan budaya, konsep dan unsur-unsur budaya.	
	Sub-CPMK2	2. Mahasiswa mampu memahami konsep dan unsurunsur budaya.	
	Sub-CPMK3	3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan masalah-masalah budaya (lokal dan global)	
	Sub-CPMK4	4. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur dan dinamika budaya masyarakat Indonesia dan Asia Tenggara.	
	Sub-CPMK5	5. Mahasiswa mampu menganalisis perubahan- perubahan budaya (lokal dan global).	
	Sub-CPMK6	6. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan disiplin ilmu pengetahuan dan budaya	
	Sub-CPMK7	7. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh teknologi ITC dan Network manusia dalam budaya kontemporer di Indonesia dan Asia Tenggara	
	Sub-CPMK8	8. Mahasiswa mampu mengetahui ketimpangan- ketimpangan budaya dan kemajuan masyarakat	
	Sub-CPMK9	9. Mahasiswa mampu memahami perbandingan budaya di Indonesia dan Asia Tenggara	
	Sub-CPMK10	10. Mahasiswa mampu membuat analisis jangka panjang transformasi masyarakat dan budaya lokal dan Indonesia di era globalisasi	
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK		
		Sub-CPMK1 Sub-CPMK2 Sub-CPMK3 Sub-CPMK4 Sub-CPMK5 Sub-CPMK6 Sub-CPMK7 Sub-CPMK8 Sub-CPMK9 Sub-CPMK10	
	CPMK1	(√) (√) (√) (√) (√) (√) (√)	
	CPMK2	(√) (√) (√) (√) (√) (√) (√) (√)	
	CPMK3	(√) (√) (√) (√) (√) (√) (√) (√) (√)	
Diskripsi Singkat MK	Melalui pembelajaran ini mahasiswa diharapkan dapat memiliki wawasan, konsep pendekatan-pendekatan wawasan budaya, konsep dan unsur-unsur budaya, masalah-masalah budaya (lokal dan global), struktur dan dinamika budaya masyarakat Indonesia dan Asia Tenggara, perubahan-perubahan budaya (lokal dan global), hubungan disiplin ilmu pengetahuan dan budaya, pengaruh teknologi ITC dan Network manusia dalam budaya kontemporer di Indonesia dan Asia Tenggara, ketimpangan-ketimpangan budaya dan kemajuan masyarakat, perbandingan budaya di Indonesia dan Asia Tenggara, analisis jangka panjang transformasi masyarakat dan budaya lokal dan Indonesia di era globalisasi.		
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pendekatan-pendekatan wawasan budaya 2. Konsep dan unsur-unsur budaya 3. Masalah-masalah budaya (lokal dan global)		

		4. Struktur dan dinamika budaya masyarakat Gorontalo dan kawasan sekitarnya 5. Perubahan-perubahan budaya (lokal dan global) 6. Hubungan disiplin ilmu pengetahuan dan budaya 7. Pengaruh teknologi ITC dan Network manusia dalam budaya kontemporer di Indonesia dan Asia Tenggara 8. Ketimpangan-ketimpangan budaya dan kemajuan masyarakat 9. Perbandingan budaya di Indonesia dan Asia Tenggara 10. Analisis jangka panjang transformasi masyarakat dan budaya lokal dan Indonesia di era globalisasi.			
Pustaka		Utama :			
		[1]. Edi Sedyawati (2014). Kebudayaan di Nusantara: Dari Keris, Tor-Tor sampai Industri Budaya. Depok: Komunitas Bambu.			
		[2]. B.J. Haga. (1981). Lima Pahala, Susunan Masyarakat, Hukum Adat dan Kebijaksanaan Pemerintah di Gorontalo. Jakarta			
		Pendukung :			
		[1]. Alim Niode. (2007). Gorontalo: Perubahan Nilai-Nilai Budaya dan Pranata Sosial. Jakarta: Pustaka Indonesia Press. [2]. Ben Chu (2017). Chinese Whispers: Membongkar Mitos tentang China. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. [3]. Raymond Williams (1985) Culture: Keywords, A Vocabulary of Culture & Society. London: Oxford Univ. Press [4]. Robert Hefner (Ed, 2000). Budaya Pasar: Masyarakat dan Moralitas dalam Kapitalisme Asia Baru. Jakarta: LP3ES. [5]. Sarwono, S. 2023. Pengembangan Motif-Motif Batik Tulis Berbasis Kebudayaan Ulu Untuk Identitas Etnik Di Bengkulu. Laporan Penelitian PNBK FKIP UNIB [6]. Sarwono, S. 2023. Pemanfaatan Folklor Etnik Serawai Sebagai Basis Perancangan Motif Batik. Laporan Penelitian PNBK FKIP UNIB [7]. Sarwono, S. 2024. Sakit, Penyakit, Dan Pengobatan Pada Etnik Lembak Di Bengkulu: Mitos Dan Ritus. Laporan Penelitian PNBK FKIP UNIB [8]. Sarwono, S. 2024. Digitalisasi Dan Katalogisasi Manuskrip Ulu Di Provinsi Bengkulu Untuk Penyelamatan Dan Pengkajian Pengetahuan Budaya Etnik. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Nasional [9]. Wardhana, DEC. 2024. Mahasiswa Magang Di Sekolah : Sebuah Refleksi Emosi Mahasiswa Plp Ketika Magang. Laporan Penelitian. PNBK UNIB [10]. Yulistio, D. 2024. Dinamika Dalam Tradisi ‘Berasan’ Adat Pernikahan Pada Etnik Rejang Di Bengkulu. Laporan Penelitian PNBK UNIB			
Media Pembelajaran		Perangkat Lunak:		Perangkat Keras:	
		https://elearning.unib.ac.id/, Spread Sheet, Aplikasi MS Office, Aplikasi Power Point		Laptop, LCD, dan Smart Phone	
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Sarwit Sarwono, M.Hum/Dr.Didi Yulistio, M.Pd.			
Mata Kuliah Syarat					
Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%) dan Dosen

		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		Pengampu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendekatan-pendekatan wawasan budaya, konsep dan unsur-unsur budaya.	Sikap dalam mengajukan pandangan, pernyataan dan ide-ide yang relevan.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: Soal tertulis	Ceramah, diskusi tanya jawab, Curah pendapat, Kajian buku [TM: 2x (2x50")]	Penugasan Bimbingan melalui WhatsApp dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearnin.g.unib.ac.id/	1. Ruang lingkup Kebudayaan 2. Pendekatan kebudayaan.	5
3	Mahasiswa mampu memahami konsep dan unsurunsur budaya.	Ketepatan menjelaskan konsep dan unsur-unsur budaya.	Kriteria : Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: soal tertulis	Ceramah, diskusi tanya jawab, Curah pendapat, Kajian buku [TM: 1x (2x50")]	Penugasan Bimbingan melalui WhatsApp dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearnin.g.unib.ac.id/	1. Unsur-unsur budaya 2. Teori-teori utama kebudayaan 3. Pentingnya mempelajari kebudayaan	5
4	Mahasiswa mampu mendeskripsikan masalah-masalah budaya (lokal dan global)	Ketepatan menjelaskan budaya sebagai produk dan kebudayaan sebagai proses kompleks-dinamis	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: Soal tertulis	Ceramah, diskusi tanya jawab, Curah pendapat, Kajian buku [TM: 1x (2x50")]	Bimbingan melalui WhatsApp dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearnin.g.unib.ac.id/	1. Masalah-masalah budaya 2. Ekspresi budaya 3. Basis material budaya	5
5	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur dan	Ketepatan menguraikan struktur dan dinamika	Kriteria: Ketepatan	Ceramah, diskusi tanya	Bimbingan melalui	1. Struktur Budaya 2. Dinamika budaya	5

	dinamika budaya masyarakat Indonesia dan Asia Tenggara.	budaya masyarakat Indonesia dan Asia Tenggara	penguasaan materi Bentuk soal: Soal tertulis	jawab, Curah pendapat, Kajian buku [TM: 2x (2x50")]	WhatsApp dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearning.unib.ac.id/	3. Penggolongan- penggolongan masyarakat.	
6,7	Mahasiswa mampu menganalisis perubahan-perubahan budaya (lokal danglobal).	Ketepatan Menjelaskan Perubahan Kebudayaan Ketepatan Dalam menguraikan perubahan budaya lokal dan global	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: Soal tertulis	Ceramah, diskusi tanya jawab, Curah pendapat, Kajian buku [TM: 1x (2x50")]	Bimbingan melalui WhatsApp dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearning.unib.ac.id/	1. Perubahan- perubahan budaya 2. Faktor-faktor yang perubahan budaya 3. Jaringan-jaringan budaya dan sumberdaya kelompok masyarakat	5
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi, dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						25
9-10	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan disiplin ilmu pengetahuan dan budaya	Ketepatan menganalisis hubungan disiplin ilmu pengetahuan dan budaya	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: Soal tertulis	Ceramah, diskusi tanya jawab, Curah pendapat, Kajian buku [TM: 1x (2x50")]	Bimbingan melalui WhatsApp dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearning.unib.ac.id/	1. Budaya dalam konteks sain dan Teknologi Inovasi di Indonesia 2. Budaya meningkatkan nilai ekonomi disuatu daerah	5
11-12	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh teknologi ITC dan Network manusia dalam budaya kontemporer di indonesia dan Asia Tenggara	Ketepatan menjelaskan pengaruh teknologi ITC dalam budaya	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: Soal tertulis	Ceramah, diskusi tanya jawab, Curah pendapat, Kajian buku [TM: 2x (2x50")]	Bimbingan melalui WhatsApp dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearning.unib.ac.id/	1. Pengaruh Teknologi terhadap kebudayaan 2. Teknologi dan kebudayaan 3. Budaya kontemporer masyarakat Indonesia	5

13	Mahasiswa mampu mengetahui ketimpangan-ketimpangan budaya dan kemajuan masyarakat	Ketepatan menjelaskan ketimpangan budaya Kemajuan masyarakat dalam kebudayaan	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: Soal tertulis	Ceramah, diskusi tanya jawab, Curah pendapat, Kajian buku [TM: 2x (2x50")]	Bimbingan melalui WhatsApp dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearnin.g.unib.ac.id/	Kasus-kasus kebudayaan yang dipublikasi di media nasional	5
14	Mahasiswa mampu memahami perbandingan budaya di Indonesia dan Asia Tenggara	Ketepatan menjelaskan perbandingan budaya di Indonesia dan Asia Tenggara.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: Soal tertulis	Ceramah, diskusi tanya jawab, Curah pendapat, Kajian buku [TM: 1x (2x50")]	Bimbingan melalui WhatsApp dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearnin.g.unib.ac.id/	Studi kasus dan review media Nasional dan Internasional	5
15	Mahasiswa mampu membuat analisis jangka panjang transformasi masyarakat dan budaya lokal dan Indonesia di era globalisasi	Ketepatan menjelaskan transformasi masyarakat dan budaya lokal	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi Bentuk soal: Soal tertulis	Ceramah, diskusi tanya jawab, Curah pendapat, Kajian buku [TM: 1x (2x50")]	Bimbingan melalui WhatsApp dan Pengumpulan tugas melalui LMS Universitas Bengkulu di https://elearnin.g.unib.ac.id/	Studi kasus dan review media Nasional dan Internasional	5
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi hasil penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						25
	Total Bobot						100
	Nilai Akhir Mahasiswa ($\sum(\text{nilai mhs}) \times (\text{bobot}\%)$)						

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa										
Minggu	CPL	CPMK	Sub-CPMK	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal (%)	Bobot (%) Sub CPMK	Nilai Mhs (0 100)	Σ (Nilai Mhs) x (Bobot %)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1-2	Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas.	Mampu mengembangkan konsep tentang persamaan dan perbedaan budaya Nusantara dan budaya Asia Tenggara sebagai dasar dalam menganalisis topik-topik bahasa.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendekatan-pendekatan wawasan budaya, konsep dan unsur-unsur budaya.	Sikap dalam mengajukan pandangan, pernyataan dan ide-ide yang relevan.	Tugas 1	5	5			
3	Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki	Mampu mengembangkan konsep tentang persamaan dan perbedaan budaya Nusantara dan budaya Asia Tenggara sebagai dasar dalam menganalisis topik-topik bahasa.	Mahasiswa mampu memahami konsep dan unsurunsur budaya.	Ketepatan menjelaskan konsep dan unsur-unsur budaya.	Tugas 2	5	5			

	pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas.									
4	Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan	Mampu menganalisis dan mengevaluasi perbedaan dan persamaan Budaya Nusantara dan Asia Tenggara ditinjau dari aspek linguistik terapan dalam bentuk artikel ilmiah yang yang dipublikasikan pada surat kabar/makalah yang diprosidingkan/jurnal nasional terakreditasi.	Mahasiswa mampu mendeskripsikan masalah-masalah budaya (lokal dan global)	Ketepatan menjelaskan budaya sebagai produk dan kebudayaan sebagai proses kompleks-dinamis	Tugas 3	5	5			
5	Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan	Mampu menganalisis dan mengevaluasi perbedaan dan persamaan Budaya Nusantara dan Asia Tenggara ditinjau dari aspek linguistik terapan dalam bentuk artikel ilmiah yang yang dipublikasikan pada surat kabar/makalah yang diprosidingkan/jurnal nasional terakreditasi.	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur dan dinamika budaya masyarakat Indonesia dan Asia Tenggara.	Ketepatan menguraikan struktur dan dinamika budaya masyarakat Indonesia dan Asia Tenggara	Tugas 4	5	5			
6,7	Mampu mengembangkan konsep tentang	Mampu mengembangkan konsep tentang	Mahasiswa mampu menganalisis perubahan- perubahan	Ketepatan Menjelaskan Perubahan	Tugas 5	5	5			

	berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas.	persamaan dan perbedaan budaya Nusantara dan budaya Asia Tenggara sebagai dasar dalam menganalisis topik-topik bahasa.	budaya (lokal dan global).	Kebudayaan Ketepatan Dalam menguraikan perubahan budaya lokal dan global						
8	UTS/Ujian Tengah Semester						25			
9-10	Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan	Mampu menganalisis dan mengevaluasi perbedaan dan persamaan Budaya Nusantara dan Asia Tenggara ditinjau dari aspek linguistik terapan dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan pada surat kabar/makalah yang diprosidingkan/jurnal nasional terakreditasi.	Ketepatan menganalisis hubungan disiplin ilmu pengetahuan dan budaya	Ketetapan mahasiswa dalam menyusun makalah yang mengintegrasikan konsep budaya dengan disiplin ilmu lain seperti linguistik atau sosiologi.	Tugas 6	5	5			
11-12	Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan	Mampu menganalisis dan mengevaluasi perbedaan dan persamaan Budaya Nusantara dan Asia Tenggara ditinjau dari aspek linguistik	Ketepatan menjelaskan pengaruh teknologi ITC dalam budaya	Ketetapan mahasiswa dalam mengkaji pengaruh teknologi terhadap budaya melalui analisis	Tugas 7	5	5			

	linguistik terapan	terapan dalam bentuk artikel ilmiah yang yang dipublikasikan pada surat kabar/makalah yang diprosidingkan/jurnal nasional terakreditasi.		dan studi kasus dalam laporan ilmiah.						
13	Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat.	Mampu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena ciptaan-Nya yang berbeda-beda serta mampu berkebinekaan global dan saling menghargai perbedaan budaya antar bangsa.	Ketepatan menjelaskan ketimpangan budaya Kemajuan masyarakat dalam kebudayaan	Ketetapan mahasiswa dalam menunjukkan kesadaran dan pemahaman terhadap isu ketimpangan budaya melalui refleksi dan diskusi.	Tugas 8	5	5			
14	Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian	Mampu mengembangkan konsep tentang persamaan dan perbedaan budaya Nusantara dan budaya Asia Tenggara sebagai dasar dalam	Ketepatan menjelaskan perbandingan budaya di Indonesia dan Asia Tenggara.	Ketetapan mahasiswa dalam membuat perbandingan budaya secara sistematis dan argumentatif antara dua atau	Tugas 9	5	5			

	linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas.	menganalisis topik-topik bahasa.		lebih negara di Asia Tenggara.						
15	Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat.	Mampu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa karena ciptaan-Nya yang berbeda-beda serta mampu berkebinekaan global dan saling menghargai perbedaan budaya antar bangsa.	Ketepatan menjelaskan trasformasi masyarakat dan budaya lokal	Ketetapan mahasiswa dalam menyusun paper analisis transformasi budaya berbasis data dan tren sosial jangka panjang.	Tugas 10	5	5			
16	Ujian Akhir Semester (UAS)					25	25			
Total bobot (%)						100				
Nilai Akhir Mahasiswa ($\sum(\text{nilai mhs}) \times (\text{bobot}\%)$)										

Penilaian Ketercapaian CPL pada Mata Kuliah Analisis Wacana Mutakhir

No	CPL	Nilai Capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pada MK
1	Mampu menganalisis dan mengembangkan wacana ilmiah di bidang pengajaran bahasa, sastra dan budaya, dan linguistik terapan (CPL 5)		
2	Mampu mengembangkan konsep tentang berbagai teori linguistik, menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam penelitian linguistik, batasan-batasan ilmu dalam konteks linguistik terapan serta memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara bahasa, pemikiran, dan realitas (CPL 1)		
3	Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat. (CPL 8)		

Rencana Tugas

Minggu Ke	Indikator	Rencana Tugas
1-2	Sikap dalam mengajukan pandangan, pernyataan dan ide-ide yang relevan.	Diskusi kelompok dan presentasi tentang konsep budaya dan unsur-unsur budaya.
3	Ketepatan menjelaskan konsep dan unsur-unsur budaya.	Membuat rangkuman dan bagan konsep budaya dan unsur-unsurnya.
4	Ketepatan menjelaskan budaya sebagai produk dan kebudayaan sebagai proses kompleks-dinamis	Menulis esai tentang budaya sebagai produk dan kebudayaan sebagai proses.
5	Ketepatan menguraikan struktur dan dinamika budaya masyarakat Indonesia dan Asia Tenggara	Membuat mind map dan penjelasan tertulis tentang dinamika budaya lokal dan regional.
6-7	1. Ketepatan Menjelaskan Perubahan Kebudayaan 2. Ketepatan Dalam menguraikan perubahan budaya lokal dan global	Studi kasus perubahan budaya: menulis laporan singkat dan diskusi kelas.
9-10	Ketepatan menganalisis hubungan disiplin ilmu pengetahuan dan budaya	Menulis makalah ilmiah yang mengaitkan budaya dan ilmu linguistik atau sosial.
11-12	Ketepatan menjelaskan pengaruh teknologi ITC dalam budaya	Menyusun laporan studi kasus pengaruh teknologi terhadap budaya lokal di Indonesia/Asia Tenggara.

13	Ketepatan menjelaskan ketimpangan budaya Kemajuan masyarakat dalam kebudayaan	Menulis refleksi pribadi tentang ketimpangan budaya dan tantangan kemajuan masyarakat.
14	Ketepatan menjelaskan perbandingan budaya di Indonesia dan Asia Tenggara.	Menyusun tabel perbandingan budaya dan menulis analisis argumentatif (minimal 1.000 kata).
15	Ketepatan menjelaskan transformasi masyarakat dan budaya lokal	Menulis paper ilmiah (2.000 kata) tentang transformasi budaya lokal di era globalisasi.

UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

Program Studi Doktor Linguistik Terapan – FKIP UNIB

Mata Kuliah: Kajian Komparatif Budaya Nusantara dan Asia Tenggara

Waktu: 120 Menit

Petunjuk:

- Jawablah semua pertanyaan di bawah ini secara komprehensif dan argumentatif.
 - Sertakan referensi ilmiah bila diperlukan.
 - Gunakan bahasa ilmiah dan sistematika penulisan akademik yang baik.
-

Soal Essay

1. Uraikan secara kritis tiga pendekatan utama dalam kajian wawasan budaya. Jelaskan kelebihan dan keterbatasan masing-masing pendekatan dalam konteks menganalisis interaksi budaya antara Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara! **(20 poin)**
2. Jelaskan konsep dasar budaya menurut teori-teori klasik dan kontemporer. Kemudian, bandingkan unsur-unsur budaya universal dengan unsur budaya lokal khas di salah satu wilayah di Indonesia! **(20 poin)**
3. Identifikasi dan analisis dua contoh masalah budaya yang dihadapi masyarakat lokal di Indonesia dan dua contoh masalah budaya global. Bagaimana relevansi pendekatan linguistik terapan dalam merespons masalah-masalah tersebut? **(20 poin)**
4. Deskripsikan struktur budaya salah satu contoh masyarakat lokal. Jelaskan pula bagaimana dinamika budaya tersebut berkembang dalam konteks globalisasi dan interaksi regional Asia Tenggara! **(20 poin)**
5. Bahas secara analitis bentuk dan penyebab perubahan budaya lokal di Indonesia. Bandingkan dengan salah satu kasus perubahan budaya di negara Asia Tenggara lainnya. Gunakan perspektif teori perubahan budaya sebagai dasar analisis! **(20 poin)**

UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

Program Studi Doktor Linguistik Terapan – FKIP UNIB

Mata Kuliah: Kajian Komparatif Budaya Nusantara dan Asia Tenggara

Waktu: 120 Menit

Bentuk Ujian: Essay Analitik

Petunjuk:

- Jawablah **semua pertanyaan** secara sistematis dan argumentatif.
 - Gunakan rujukan akademik yang relevan (minimal 2 per soal).
 - Tunjukkan kemampuan analisis kritis serta integrasi teori dan data empiris.
-

Soal Essay

1. Jelaskan secara mendalam hubungan antara budaya dan berbagai disiplin ilmu seperti linguistik, sosiologi, antropologi, dan pendidikan. Bagaimana interdisiplinaritas ini berperan dalam memahami dan merekonstruksi budaya Nusantara dan Asia Tenggara?
2. Analisis pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) serta jaringan sosial manusia terhadap perubahan budaya kontemporer di Indonesia dan satu negara Asia Tenggara. Bahas dampaknya terhadap bahasa, nilai-nilai, dan pola interaksi masyarakat.
3. Diskusikan bentuk-bentuk ketimpangan budaya yang muncul di tengah kemajuan masyarakat modern. Sertakan contoh nyata di wilayah Indonesia dan Asia Tenggara, serta bagaimana pendekatan linguistik terapan dapat memberikan solusi atau interpretasi terhadap fenomena tersebut.
4. Lakukan perbandingan komprehensif antara satu bentuk budaya di Indonesia dengan budaya sejenis di negara Asia Tenggara lain (misalnya tradisi lisan, sistem kekerabatan, ritual keagamaan, dll). Gunakan kerangka analisis linguistik dan kultural untuk menjelaskan perbedaan maupun persamaannya.
5. Analisis transformasi budaya lokal di Indonesia dalam jangka panjang akibat arus globalisasi. Bagaimana perubahan tersebut mengubah struktur sosial dan identitas budaya? Sertakan prediksi ke depan dan rekomendasi kebijakan budaya berbasis riset.